

Investment Weekly Highlights

04-07-2022

Pekan Lalu

Indikator Utama	24-Jun-22	1-Jul-22	%
IHSG	7,042.9	6,794.3	-3.5
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	12,259.2	10,692.4	-12.8
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-4,185.9	-3,978.9	-4.9
BINDO Index	428.0	430.5	0.6
USD/IDR	14,848	14,943	-0.6

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	1.1
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-1.0
IDXTECH	Teknologi	-1.1
IDXINFRA	Infrastruktur	-1.3
IDXPROP	Properti & real estat	-2.5
IDXCYC	Konsumen non-primer	-2.6
IDXENER	Energi	-3.6
IDXFIN	Keuangan	-4.1
IDXINDUS	Perindustrian	-4.3
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-4.9
IDXBASIC	Material	-8.1

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	7 Jul	FOMC minutes
	8 Jul	Nonfarm payrolls
China	7 Jul	Cadangan devisa
	9 Jul	Inflasi, PPI
Indonesia	7 Jul	Cadangan devisa
	8 Juli	Indeks keyakinan konsumen

Pasar saham Amerika Serikat melemah pekan lalu dibayangi oleh kekhawatiran melemahnya pertumbuhan ekonomi dan risiko resesi. Data konsumsi masyarakat AS menunjukkan pelemahan di mana data *personal consumption* selama 1Q tumbuh 1.8%, laju paling lambat sejak awal pandemi, dan PDB selama 1Q direvisi lebih rendah menjadi -1.6% *QoQ*. Selain itu *personal spending* tumbuh lebih rendah di Mei dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0.2%. Tidak hanya sektor konsumsi, aktivitas manufaktur AS juga melemah di mana ISM manufacturing turun dari 56.1 ke 53.0 di Juni. Indeks S&P 500 melemah 2.21% dan indeks Nasdaq melemah 4.13%. Imbal hasil UST 10Y turun dari 3.13% ke 2.88%.

Mayoritas pasar saham kawasan Asia juga mencatat pelemahan pekan lalu, tertekan oleh sentimen pelemahan di AS yang dapat mempengaruhi permintaan dari Asia. Indeks MSCI Asia Pacific melemah 1.68% pekan lalu. Di sisi lain, pasar saham China menguat, di mana indeks Shanghai Composite ditutup naik 1.13%. Sentimen pasar China didukung oleh perbaikan data ekonomi seiring dengan pelonggaran restriksi mobilitas di China. *Manufacturing PMI* China (Jun) naik menjadi 50.2 dari bulan sebelumnya 49.6, dan *Non-manufacturing PMI* (Jun) naik menjadi 54.7 dari bulan sebelumnya 47.8. China juga melakukan pelonggaran protokol *Covid* dengan memotong waktu karantina bagi turis menjadi 7 hari dari 14 hari.

Di pasar domestik, Inflasi naik lebih tinggi dari ekspektasi 0.61% *MoM* di Juni, di atas ekspektasi 0.45%, terutama karena inflasi pangan. Secara tahunan inflasi naik ke 4.35% *YoY* dari sebelumnya 3.55%. Sementara itu inflasi inti tetap terjaga di 2.63% *YoY*. IHSG melemah 3.53% pekan lalu dengan sektor Material dan Transportasi mencatat pelemahan terdalam. Investor asing kembali mencatat penjualan bersih IDR3.9 triliun di pasar saham. Di sisi lain pasar obligasi ditutup naik 0.59% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun dari 7.33% ke 7.26%.

Pekan ini pasar akan memperhatikan data tenaga kerja AS untuk menakar kondisi ekonomi terkini dan arah kebijakan The Fed. Selain itu pasar juga akan memperhatikan FOMC minutes Juni untuk menganalisa lebih dalam pandangan The Fed.

Di pasar domestik, pasar akan memperhatikan data indeks keyakinan konsumen untuk menganalisa dampak dari lonjakan inflasi di Juni.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANCIK RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.